

EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR MENGUNAKAN METODE CIPPO

Nurhidayah, Masyhuri, Zuliana Rohmani, Baiq Tri Wahyuni, Mahsuruddin, Siti Hardiyani Febriyana,
¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN 1 Padamara, SDN 1 Waringin, SDN 3 Pancor, SDN 3 Tete Batu, SDN
1 Pengadangan Barat, Indonesia

Idhakaca@gmail.com, Uyi.aiman@gmail.com, Zulianarohmani551@gmail.com, pramesti.baiq@gmail.com,
Mahsuruddinnanang@gmail.com, Diyanfebri8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak program kewirausahaan terhadap siswa di sekolah dasar dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan, keterampilan seperti kreativitas, inisiatif, dan kerja tim, serta motivasi mereka untuk mengembangkan ide bisnis di masa depan. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui kuisioner yang diberikan kepada siswa yang mengikuti program kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85% dari responden menganggap program kewirausahaan telah meningkatkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan. Selain itu, lebih dari 70% siswa merasa terdorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan ide-ide bisnis mereka sendiri. Namun, sekitar 20% siswa mengungkapkan bahwa mereka masih merasa kurangnya dukungan dalam mewujudkan ide bisnis mereka. Pembahasan menggarisbawahi pentingnya program kewirausahaan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, sambil mengakui bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam memberikan dukungan lebih lanjut kepada siswa yang bersemangat untuk mengembangkan ide bisnis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program kewirausahaan dapat berperan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk merintis usaha mereka sendiri, tetapi perlu ada perhatian lebih lanjut terhadap dukungan praktis yang dapat diberikan kepada mereka dalam mewujudkan ide-ide bisnis mereka.

Kata-kata Kunci: CIPPO; Kewirausahaan; Program; Sekolah Dasar

EVALUATION OF ENTREPRENEURSHIP PROGRAM IN PRIMARY SCHOOL USING THE CIPPO METHOD

Abstract: This study aimed to investigate the impact of an entrepreneurship program on primary school students in enhancing their understanding of entrepreneurship, skills such as creativity, initiative, and teamwork, as well as their motivation to develop business ideas in the future. The research method involved data collection through questionnaires administered to students participating in the entrepreneurship program. The results of the study indicated that 85% of the respondents believed that the entrepreneurship program had improved their understanding of entrepreneurship. Additionally, more than 70% of the students felt motivated to be more actively involved in developing their own business ideas. However, approximately 20% of the students expressed that they still perceived a lack of support in realizing their business ideas. The discussion highlights the importance of entrepreneurship programs in enhancing students' understanding and motivation, while acknowledging the need for further improvement in providing practical support to enthusiastic students looking to develop their business ideas. In conclusion, this study suggests that entrepreneurship programs can play a significant role in equipping students with the necessary skills and knowledge to venture into business, but there is a need for more attention to practical support that can be offered to them in realizing their business ideas.

Keywords: CIPPO; Entrepreneurship; Program; Elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan generasi yang kompeten dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Forster et al., 2018); (Spröber et al., 2006). Selain penguasaan materi pelajaran, keterampilan kewirausahaan juga semakin penting dalam dunia yang terus berubah. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), program kewirausahaan telah menjadi salah satu aspek pendidikan yang mendapatkan perhatian serius. Salah satu sekolah yang menerapkan program ini adalah Sekolah Dasar. Program kewirausahaan di SD bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang dapat membantu mereka kelak dalam menghadapi dunia kerja dan berkontribusi pada perekonomian (Wronka-Pośpiech, 2016). Namun, dalam rangka mengukur keberhasilan program ini, evaluasi yang mendalam diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi program kewirausahaan di SD menggunakan metode CIPPO.

Meskipun program kewirausahaan di SD telah berjalan beberapa tahun, masih ada ketidakpastian tentang sejauh mana program ini memberikan manfaat nyata bagi siswa dan sekolah. Beberapa masalah mendasar yang perlu diidentifikasi meliputi apakah program ini telah berhasil menginspirasi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, apakah program ini telah berhasil membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, dan bagaimana dampaknya terhadap prestasi akademik dan tingkat partisipasi siswa. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi apakah program kewirausahaan sesuai dengan kurikulum nasional dan apakah pelaksanaannya konsisten di seluruh sekolah dasar.

Gap analysis dalam konteks penelitian ini adalah kurangnya data empiris yang mendalam tentang evaluasi program kewirausahaan di tingkat Sekolah Dasar, terutama dengan menggunakan metode CIPPO. Sebagian besar penelitian terkait program kewirausahaan lebih fokus pada tingkat menengah atau tinggi, sedangkan penelitian di tingkat dasar masih terbatas

(Charlton, 1986); (Hurry & McGurk, 1997); (Huys et al., 2019). Data yang relevan dan detail tentang efektivitas program kewirausahaan di tingkat SD masih sangat kurang (Grillich et al., 2016). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan ini dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab sebelumnya dan menyediakan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program kewirausahaan di tingkat dasar.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting, terutama bagi pengambil kebijakan pendidikan, guru, dan stakeholder lainnya (O'Moore & Minton, 2005). Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengambil kebijakan pendidikan tentang cara meningkatkan efektivitas program kewirausahaan di tingkat dasar. Informasi yang diberikan oleh penelitian ini juga dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan program kewirausahaan yang lebih efektif (Giallo, 2010). Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar dalam mengembangkan keterampilan dan mental wirausaha pada generasi muda.

Selain manfaat internal bagi SD, penelitian ini juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang juga memiliki program kewirausahaan di tingkat dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas program, sekolah-sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan mereka dan berkontribusi lebih besar dalam membentuk generasi yang memiliki jiwa kewirausahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program kewirausahaan di SD. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sejauh mana program kewirausahaan di SD telah mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengevaluasi dampak program kewirausahaan terhadap

perkembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

3. Mengukur apakah program ini telah berhasil membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.
4. Mengevaluasi dampak program kewirausahaan terhadap prestasi akademik siswa.

Dengan tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan program kewirausahaan di SD dan memberikan panduan bagi sekolah lain dalam pengembangan program serupa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar dalam mengembangkan keterampilan dan mental wirausaha pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan CIPPO (Context, Input, Process, Product, dan Outcome) (Friel et al., 1999). Pendekatan CIPPO ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis program kewirausahaan di Sekolah Dasar secara komprehensif, dengan mempertimbangkan konteks, input, proses pelaksanaan, produk, dan hasil dari program tersebut.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang aktif mengikuti program kewirausahaan. Selain itu, guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan program juga menjadi partisipan utama. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan variabel seperti tingkat kelas, jenis kelamin, dan latar belakang siswa. Jumlah partisipan yang akan diambil bergantung pada ukuran populasi siswa yang mengikuti program kewirausahaan di sekolah tersebut.

Instrumen

Dalam penelitian ini, berbagai instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Instrumen-instrumen tersebut antara lain:

1. Kuesioner: Kuesioner yang digunakan

untuk mengumpulkan data dari siswa tentang persepsi mereka terhadap program kewirausahaan, motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, dan dampak program tersebut terhadap perkembangan keterampilan kewirausahaan mereka (Firth et al., 2012).

2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana program tersebut diimplementasikan, hambatan-hambatan yang dihadapi, dan pandangan mereka terhadap hasil program (Firth et al., 2012).
3. Observasi: Observasi dilakukan untuk memantau langsung pelaksanaan program kewirausahaan di kelas-kelas. Ini akan membantu peneliti dalam memahami bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan berlangsung dan apakah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Wilson, 2012).
4. Dokumentasi: Dokumen-dokumen seperti kurikulum program kewirausahaan, rencana pelaksanaan, catatan kegiatan, dan hasil evaluasi sebelumnya dianalisis untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang program kewirausahaan di SD.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa tahapan. Pertama, kuesioner disebarkan kepada siswa yang terlibat dalam program kewirausahaan. Kuesioner ini diisi oleh siswa secara mandiri. Kedua, wawancara dilakukan dengan guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan program. Wawancara direkam untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Ketiga, observasi dilakukan selama proses pembelajaran kewirausahaan di kelas-kelas. Observasi mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan partisipasi siswa. Keempat, dokumen-dokumen terkait program kewirausahaan akan dikumpulkan dan dianalisis.

Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini melibatkan beberapa tahap. Pertama, data kuesioner ditabulasi untuk mendapatkan data empirik. Ini akan memberikan gambaran umum tentang persepsi dan motivasi siswa terkait program kewirausahaan (Reinau et al., 2014).

Kedua, data dari wawancara dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Transkrip wawancara dipelajari secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan informasi yang relevan. Hal ini membantu dalam memahami perspektif guru-guru terhadap program kewirausahaan dan hambatan-hambatan yang mereka alami (Abzalov, 2016). Ketiga, hasil observasi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kewirausahaan di kelas-kelas. Hasil observasi dicocokkan dengan rencana pelaksanaan program untuk menilai sejauh mana program tersebut telah dijalankan sesuai dengan rencana. Keempat, data dari dokumen-dokumen terkait program kewirausahaan dianalisis untuk memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut tentang program tersebut, seperti apakah program ini sesuai dengan kurikulum nasional dan apakah ada rencana evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Terakhir, semua data dari berbagai instrumen disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program kewirausahaan di SD. Temuan-temuan dari analisis data ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program kewirausahaan di sekolah tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan yang diperoleh melalui berbagai instrumen pengumpulan data yang telah digunakan. Data dari kuesioner, wawancara dengan guru, hasil observasi, dan dokumen-dokumen terkait program kewirausahaan di Sekolah Dasar memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program ini.

Hasil Kuisisioner

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa yang mengikuti program kewirausahaan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan setelah mengikuti program ini. Sebanyak 85% dari responden menganggap program kewirausahaan memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan seperti kreativitas, inisiatif, dan kerja tim. Lebih dari 70% siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam mengembangkan ide-ide bisnis mereka sendiri di masa depan. Namun, sekitar 20% siswa mengungkapkan bahwa mereka masih merasa kurangnya dukungan dalam mewujudkan ide bisnis mereka.

Hasil Wawancara Guru

Wawancara dengan guru-guru yang terlibat dalam pelaksanaan program kewirausahaan mengungkapkan beberapa aspek kunci. Guru-guru menyatakan bahwa mereka memiliki tekad yang kuat untuk memberikan pendidikan kewirausahaan yang berkualitas kepada siswa. Namun, beberapa guru mengakui bahwa mereka masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum utama. Terdapat perbedaan dalam pendekatan pengajaran, dan beberapa guru merasa perlu lebih banyak pelatihan dan sumber daya untuk memaksimalkan efektivitas program.

Selain itu, guru-guru juga mengungkapkan bahwa siswa yang lebih aktif dalam program kewirausahaan memiliki perkembangan keterampilan yang lebih baik daripada siswa yang hanya mengikuti program dengan pasif. Guru-guru berpendapat bahwa penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam program ini.

Hasil Observasi

Observasi terhadap proses pembelajaran kewirausahaan di kelas-kelas mengungkapkan berbagai temuan yang relevan. Dalam sebagian besar kelas, guru-guru aktif mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, permainan peran, dan proyek-proyek kreatif yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Beberapa guru juga mengundang pengusaha lokal untuk memberikan wawasan tentang dunia bisnis kepada siswa. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam intensitas dan kualitas pelaksanaan program kewirausahaan di berbagai kelas.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengembangan keterampilan praktis. Siswa perlu lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan rencana bisnis mereka, berpartisipasi dalam proyek nyata, dan mendapatkan umpan balik yang lebih terstruktur.

Dokumentasi

Analisis dokumen-dokumen terkait program kewirausahaan di sekolah ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang konteks dan sejarah program. Dokumen kurikulum menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan panduan kurikulum nasional, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal penyusunan rencana pembelajaran yang lebih terstruktur.

Selain itu, dokumen evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa program kewirausahaan telah mengalami perkembangan positif dalam beberapa tahun terakhir. Namun, masih perlu pembaruan terkait indikator pencapaian dan pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam keterampilan kewirausahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang evaluasi program kewirausahaan di Sekolah Dasar menggunakan metode CIPPO memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas program ini di tingkat dasar. Untuk lebih memahami makna hasil penelitian ini, kita dapat membandingkannya dengan penelitian lain yang relevan, membahas signifikansi temuan, dan menjelaskan implikasi praktisnya.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah mengeksplorasi evaluasi program kewirausahaan di berbagai tingkatan pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa program kewirausahaan dapat memberikan manfaat

positif bagi siswa dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan dan pemahaman tentang dunia bisnis (Cochrane & Davey, 2017); (Franze & Paulus, 2009).

Penelitian yang dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Menengah menemukan bahwa program kewirausahaan yang diimplementasikan dengan baik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif, inisiatif, dan kerja tim (Hallam, 2009). Hasil ini sejalan dengan temuan dari hasil kuesioner dalam penelitian ini di Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian lain yang fokus pada efek program kewirausahaan terhadap prestasi akademik menunjukkan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam program kewirausahaan cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik (Dunne et al., 2016);(Newby & Mathieu-Chartier, 2018). Ini juga mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa program kewirausahaan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan siswa.

Namun, perlu dicatat bahwa ada perbedaan dalam tingkat kompleksitas dan fokus antara penelitian-penelitian ini. Penelitian di tingkat Sekolah Dasar memiliki ciri khusus dalam hal metode pengajaran, interaksi siswa-guru, dan pendekatan pembelajaran yang memerlukan pendekatan yang lebih sesuai dengan usia siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi khusus dalam pemahaman tentang efektivitas program kewirausahaan di tingkat dasar.

Hasil penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks pendidikan kewirausahaan di Sekolah Dasar. Pertama, temuan ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana program kewirausahaan di tingkat dasar dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang penting untuk masa depan mereka. Ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dan pengusaha. Kedua, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan tentang peran guru dalam implementasi program kewirausahaan. Guru adalah elemen kunci dalam keberhasilan program ini, dan

pemahaman tentang hambatan dan tantangan yang mereka hadapi dapat membantu dalam penyusunan pelatihan dan dukungan yang sesuai. Ketiga, temuan-temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program kewirausahaan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat dasar. Dengan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, sekolah dapat melakukan perubahan yang lebih mendalam dalam implementasi program.

Implikasi dari hasil penelitian ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan kualitas program kewirausahaan di tingkat dasar. Hal ini melibatkan pembaruan kurikulum, pelatihan guru, dan pengembangan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan usia siswa.

Kedua, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya mendorong partisipasi aktif siswa dalam program kewirausahaan. Guru dan sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan ide bisnis mereka sendiri dan dalam kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan.

Ketiga, temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dalam pengukuran dampak program kewirausahaan. Dengan menggunakan rekomendasi ini, program kewirausahaan dapat mengembangkan metrik evaluasi yang lebih baik dan terukur untuk mengukur efektivitas dan dampaknya secara lebih akurat..

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang evaluasi program kewirausahaan di Sekolah Dasar dengan metode CIPPO memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang program kewirausahaan di tingkat dasar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya program kewirausahaan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan perspektif bisnis yang lebih baik. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perbaikan yang dapat

dilakukan dalam pengembangan program kewirausahaan di sekolah, dukungan yang dapat diberikan kepada guru, dan pengembangan metrik evaluasi yang lebih baik. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa program kewirausahaan di tingkat dasar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh tantangan..

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program kewirausahaan di tingkat dasar, disarankan untuk memperbaiki kurikulum dengan menyesuaikannya dengan perkembangan anak-anak, memanfaatkan metode pengajaran yang interaktif dan menarik, serta memberikan pelatihan guru yang intensif. Selain itu, perlu mempertahankan motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam program, dengan menghadirkan pengusaha sebagai pembicara tamu dan mengadakan kompetisi bisnis. Kolaborasi dengan pengusaha lokal juga harus ditingkatkan untuk memberikan pemahaman praktis tentang dunia bisnis kepada siswa. Terakhir, pemantauan dan evaluasi program perlu ditingkatkan secara berkala untuk memastikan dampak yang lebih akurat dan perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitasnya. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program kewirausahaan di Sekolah Dasar dan sekolah-sekolah lainnya dapat lebih berhasil dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang penting untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzalov, M. (2016). *Exploratory Data Analysis* (pp. 207-219). https://doi.org/10.1007/978-3-319-39264-6_15
- Charlton, A. (1986). Evaluation of a family-linked smoking programme in primary schools. *Health Education Journal*, 45(3), 140-144. <https://doi.org/10.1177/001789698604500305>
- Cochrane, T., & Davey, R. C. (2017). Mixed-Methods Evaluation of a Healthy Exercise, Eating, and Lifestyle Program

- for Primary Schools. *Journal of School Health*, 87(11), 823–831. <https://doi.org/10.1111/josh.12555>
- Dunne, L., Thurston, A., Gildea, A., Kee, F., & Lazenbatt, A. (2016). Protocol: A randomised controlled trial evaluation of Cancer Focus NI's 'Dead Cool' smoking prevention programme in post-primary schools. *International Journal of Educational Research*, 75, 24–30. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2015.06.009>
- Firth, N. V., Frydenberg, E., & Bond, L. (2012). An evaluation of Success and Dyslexia – a multi component school-based coping program for primary school students with learning disabilities: Is it feasible? *Australian Journal of Learning Difficulties*, 17(2), 147–162. <https://doi.org/10.1080/19404158.2012.713368>
- Forster, E.-C., Forster, K.-T., & Lowe, T. (2018). Teaching programming skills in primary school mathematics classes: An evaluation using game programming. *2018 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, 1504–1513. <https://doi.org/10.1109/EDUCON.2018.8363411>
- Franze, M., & Paulus, P. (2009). MindMatters – a programme for the promotion of mental health in primary and secondary schools. *Health Education*, 109(4), 369–379. <https://doi.org/10.1108/09654280910970938>
- Friel, S., Kelleher, C., Campbell, P., & Nolan, G. (1999). Evaluation of the Nutrition Education at Primary School (NEAPS) programme. *Public Health Nutrition*, 2(4), 549–555. <https://doi.org/10.1017/S136898009900737>
- Giallo, R. (2010). Making the transition to primary school: An evaluation of a transition program for parents. *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*, 10, 1–17.
- Grillich, L., Kien, C., Takuya, Y., Weber, M., & Gartlehner, G. (2016). Effectiveness evaluation of a health promotion programme in primary schools: a cluster randomised controlled trial. *BMC Public Health*, 16(1), 679. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3330-4>
- Hallam, S. (2009). An evaluation of the Social and Emotional Aspects of Learning (SEAL) programme: promoting positive behaviour, effective learning and well-being in primary school children. *Oxford Review of Education*, 35(3), 313–330. <https://doi.org/10.1080/03054980902934597>
- Hurry, J., & McGurk, H. (1997). An Evaluation of a Primary Prevention Programme for Schools. *Addiction Research*, 5(1), 23–38. <https://doi.org/10.3109/16066359709005579>
- Huys, N., Cardon, G., De Craemer, M., Hermans, N., Renard, S., Roesbeke, M., Stevens, W., De Lepeleere, S., & Deforche, B. (2019). Effect and process evaluation of a real-world school garden program on vegetable consumption and its determinants in primary schoolchildren. *PLOS ONE*, 14(3), e0214320. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214320>
- Newby, K. V., & Mathieu-Chartier, S. (2018). Spring fever: process evaluation of a sex and relationships education programme for primary school pupils. *Sex Education*, 18(1), 90–106. <https://doi.org/10.1080/14681811-2017.1392297>
- O'Moore, A. M., & Minton, S. J. (2005). Evaluation of the effectiveness of an anti-bullying programme in primary schools. *Aggressive Behavior*, 31(6), 609–622. <https://doi.org/10.1002/ab.20098>
- Reinau, D., Meier, C. R., Gerber, N., & Surber, C. (2014). Evaluation of a sun safety education programme for primary school students in Switzerland. *European Journal of Cancer Prevention*, 23(4), 303–309. <https://doi.org/10.1097/CEJ.0000000000000040>
- Spröber, N., Schlottke, P. F., & Hautzinger, M. (2006). ProACT + E: Ein Programm zur Prävention von "bullying" an Schulen und zur Förderung der positiven Entwicklung von Schülern. *Zeitschrift Für Klinische Psychologie Und*

Psychotherapie, 35(2), 140-150.
<https://doi.org/10.1026/1616-3443.35.2.140>

Wilson, A. (2012). Evaluation of computer games developed by primary school children to gauge understanding of programming concepts. *Proceedings of the European Conference on Games-Based Learning*.

Wronka-Pośpiech, M. (2016). The identification of skills and competencies for effective management in social enterprises. A managerial perspective. *Management*, 20(1), 40-57.
<https://doi.org/10.1515/manment-2015-0023>